

ABSTRAK

Priskilla Anggelica Illasya Zebua (01307200026)

PANDANGAN FILSAFAT KRISTEN TERHADAP PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA

(viii + 24 halaman)

Motivasi belajar siswa merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya motivasi siswa akan didorong untuk memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Jika ditinjau berdasarkan filsafat Kristen, motivasi siswa seharusnya membawa siswa kepada keserupaan dengan Kristus. Namun pada kenyataannya masih terdapat rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pendidikan Kristen tidak dapat tercapai. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk menjelaskan pandangan filsafat Kristen terhadap peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode kajian literatur. Sebagai guru Kristen, guru perlu mengerti identitas diri dan tujuan hidupnya dalam Kristus sehingga guru juga perlu membawa siswa yang sudah jatuh dalam dosa untuk berjumpa dengan Kristus sehingga dalam kehidupan siswa menunjukkan dan memuliakan Allah yang merupakan motivasi sebenarnya. Peran guru Kristen yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik siswa untuk ingin belajar dan melalui pembelajaran tersebut siswa mengalami perubahan-perubahan yang membawanya berjumpa dengan Sang motivator sejati yaitu Allah. Berdasarkan kajian dari beberapa literatur peran guru memiliki pengaruh besar dalam menumbuhkan motivasi siswa. Cara menumbuhkan motivasi ialah secara intrinsik atau dari dalam diri siswa sendiri dan secara ekstrinsik atau dari luar melalui peranan seorang guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pentingnya pandangan filsafat Kristen dalam memotivasi belajar siswa. Saran penulis sebaiknya guru memahami karakteristik tiap siswa dan menggunakan strategi pengajaran yang bervariasi dalam membantu siswa termotivasi dalam kelas.

Referensi: 34 (2009-2023).

ABSTRAK

Priskilla Anggelica Illasya Zebua (01307200026)

PENERAPAN METODE *GAMES-BASED LEARNING* UNTUK MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KELAS

(x + 26 halaman: 4 tabel; 11 lampiran)

Pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal apabila siswa terlibat aktif dalam menyikapi materi pembelajaran. Namun fakta menunjukkan bahwa kenyataannya keaktifan siswa dalam kelas sangat rendah sehingga tidak tercipta interaksi dalam kelas dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kurangnya keaktifan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penerapan metode pembelajaran yang tidak sesuai dan perhatian siswa yang mudah terganggu oleh keadaan sekitarnya. Oleh karena itu, tujuan dari penyusunan paper ini adalah untuk menjelaskan penerapan metode *games-based learning* dalam mengupayakan keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *games-based learning* berhasil mengupayakan keaktifan pada siswa sekolah dasar kelas V. Penerapan metode *games-based learning* mampu memberikan solusi sehingga guru dapat mengupayakan keaktifan siswa sekaligus menyadari siswa adalah gambar dan rupa Tuhan, yang diajarkan untuk mengenal Tuhan serta memperoleh pengetahuan yang sejati tentang Tuhan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini menjadi salah satu alternatif dalam mengupayakan keaktifan siswa dalam kelas. Saran penulis sebaiknya peneliti mengenali karakteristik dan gaya belajar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *games-based learning* dan dapat menggunakan alat bantu pembelajaran di dalam kelas.

Referensi: 41 (2003-2023).